

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menggabungkan temuan dari observasi lapangan, wawancara dengan petugas dan penumpang, dan *gap analysis* untuk mengetahui penyajian media informasi terkait *Prohibited Items* yang tepat untuk meningkatkan pemahaman penumpang serta mendukung kelancaran pemeriksaan di area PSCP Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa media informasi terkait *prohibited items* di area Terminal 2 Bandara Internasional Juanda belum berfungsi secara optimal dalam menunjang kegiatan pemeriksaan keamanan di area *Passenger Security Check Point (PSCP)*. Hal ini terlihat dari masih tingginya jumlah barang sitaan oleh petugas *Aviation Security*, terutama barang cair melebihi batas 100 ml, benda tajam seperti gunting dan cutter, serta korek api dan powerbank di luar ketentuan.

Kurangnya efektivitas media informasi ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu letak media yang tidak strategis dan sulit dijangkau oleh penumpang, desain media yang tidak menarik perhatian, serta minimnya penggunaan teknologi informasi yang interaktif. Selain itu, konten media informasi cenderung monoton dan kurang bervariasi dari sisi bahasa maupun format penyampaian, sehingga tidak mampu menjangkau seluruh lapisan pengguna jasa, termasuk penumpang internasional. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa media informasi yang tersedia saat ini belum mampu memberikan pemahaman yang memadai kepada penumpang terkait barang-barang yang dilarang untuk dibawa ke dalam kabin. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman penumpang serta mendukung kelancaran pemeriksaan di area PSCP perlu melakukan penyajian media informasi yang tepat dalam aspek penempatan, desain, konten, dan teknologi media informasi sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran proses keamanan dan meningkatkan kesadaran serta kepatuhan penumpang terhadap aturan penerbangan yang berlaku.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan efektivitas media informasi terkait *prohibited items* di area *Passenger Security Check Point* (PSCP) Terminal 2 Bandara Internasional Juanda. Pertama, perlu dilakukan penempatan ulang media informasi pada lokasi yang lebih strategis dan mudah dijangkau oleh penumpang, seperti di area *check-in*, pintu masuk keberangkatan, dan sebelum antrean pemeriksaan keamanan. Hal ini bertujuan agar penumpang memiliki waktu dan kesempatan yang cukup untuk membaca dan memahami informasi sebelum dilakukan pemeriksaan oleh petugas *Aviation security*. Selanjutnya, media informasi sebaiknya tidak hanya berbentuk poster statis, melainkan dikembangkan dengan menggunakan teknologi digital seperti layar interaktif, video animasi, dan sistem audio-visual dalam berbagai bahasa. Inovasi ini penting untuk meningkatkan daya tarik informasi serta menjangkau penumpang dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam. Dari segi tampilan, desain media juga perlu disesuaikan agar lebih komunikatif, menarik, dan mudah dipahami, misalnya dengan menampilkan gambar atau simbol barang-barang yang dilarang secara visual dan jelas. Selain itu, pihak bandara bersama petugas keamanan disarankan untuk melakukan sosialisasi secara rutin dan berkelanjutan, baik secara langsung di lapangan maupun melalui media sosial bandara. Kampanye edukatif ini akan membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan penumpang terhadap aturan keselamatan penerbangan. Pihak maskapai dan petugas *check-in* juga diharapkan turut serta menginformasikan tentang *prohibited items* kepada penumpang sebelum mereka memasuki area pemeriksaan, sehingga informasi dapat tersampaikan secara lebih luas dan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, sitanggang martin. (2024). Analisis pemahaman penumpang terhadap prohibited item di bandar udara internasional sultan syarif kasim ii pekanbaru tugas akhir. *ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP PROHIBITED ITEM DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU*.
- An'Nisa Fath Tanar Renngur, & Elnia Frisnawati, S.Pd., M.M. (2022). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERMINAL BANDAR UDARA SENTANI BERDASARKAN KEPUASAN PENUMPANG. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 237–248. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.352>
- Azmi, A. U. (2024). *Wacana Digital Struktur Konversasi Video YouTube Wawancara Eksklusif Eks Konsorsium Judi Program AIMAN*. 10(2), 1643–1672.
- Berliana, N. (2021). Landasan Teori اديج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 18.
- Billa, F. S., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., Dewantari, A., Tinggi, S., & Kedirgantaraan, T. (2023). *Pengaruh Pelayanan Pemeriksaan Keamanan di Passengers Security Check Point (PSCP) Terhadap Kepuasan Penumpang di Unit Aviation Securityc (AVSEC) Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak*. 1(3), 141–152.
- Dengan, D., Udara, P., & Orang, D. A. N. (2010). *Peraturan direktur jenderal perhubungan udara*.
- Di, P. C.-, Negeri, S. D., & Bendosari, S. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI DARING DAN LURING SELAMA*. 2(1), 1–8.
- Fadilla, A. R., Wulandari, P. A., Bahasa, F., & Yogyakarta, U. N. (2023). *JURNAL PENELITIAN Volume 1 No 3 II Agustus 2023 E-ISSN : 2986-5573 (Online) Volume 1 No 3 II Agustus 2023 E-ISSN : 2986-5573 (Online) Page 34-46*. 1(3), 34–46.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 1271, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i1>.
- Firdaus, R., & Winarno, A. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Berita pada PT TV Kampus Udinus Semarang*. 5(1), 115–124. <https://doi.org/10.33633/joins.v5i1.3139>
- Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). *Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri*. 2(1), 23–29.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., Rahayu, S. U., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi*. 1.
- Indah, L. (2022). *ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN PENUMPANG TERHADAP BARANG BAWAAN BERBAHAYA DI BANDAR UDARA SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA Indah*. 2(3), 325–333.
- Jurnal, A., & Kedirgantaraan, I. (2020). *AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan Vol. 17 No.1 edisi Februari 2020*. 17(1), 45–53.
- Kusumawati, C., & Albanna, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Penumpang tentang Prohibited Items terhadap Kepatuhan pada Security Check Point di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Jawa Tengah. *El-Mal: Jurnal*

- Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 523–539.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.549>
- Lasene, S. M. (2023). *Memanfaatkan Metode Demonstrasi dan Latihan Berulang Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Q . S Al-Alaq Ayat 1-5 di Kelas III SD Negeri 2 Kotamobagu*. 6(1), 80–92.
- Maranatha, U. K., & Barat, J. (2023). *No Title*. 12(2), 173–185.
<https://doi.org/10.22373/legitimasi.v12i2.19701>
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2), 140–153.
- Mulyana, A., & Aria, M. (n.d.). *PERANCANGAN DIGITAL SIGNAGE SEBAGAI PAPAN INFORMASI DIGITAL*. 13(2), 111–118.
- Novianti, Y., Muliana, E., & Andriani, D. (2021). *Signage Sebagai Elemen Perancangan Kota dalam Peningkatan Citra Kota (Studi Kasus Gampong Lancang Garam Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe)*. 1(1), 46–53.
- Nuh, M. A., H, S. M., & Syarkawi, M. T. (2022). *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Kota bagi Pegawai Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional*. 01(02), 21–28.
- Perhubungan, M. (2023). *PM 41 TAHUN 2023*.
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2017). *Menteri perhubungan republik indonesia*.
- Simbolon, R. W., Siallagan, S., Munte, E. D., & Barus, B. (2022). *Desain poster menarik memanfaatkan canva*. 3(3), 448–456.
<https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2904>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. ALFABETA.
- Tinggi, S., & Kedirgantaraan, T. (2022). *Analisis Pengaruh Fasilitas Pada Terminal 1 Terhadap*. 4(2), 289–295.
- Trigonometri, L. F. (2020). *MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI LIMIT FUNGSI TRIGONOMETRI MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DI KELAS XII IPS 4 SMA NEGERI 2 KOTABARU SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020 CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan , Volume 9 No . 1 , Maret 2021*. 113–125.
<https://doi.org/10.33659/cip.v9i1.193>
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 7, 2896–2910.
- Widagdo, D., Studi, P., Transportasi, M., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., Bantul, K., Daerah, P., & Yogyakarta, I. (2023). *Analisis Peran Terminal Service Officer Dalam Pengukuran Level of Service Berdasarkan PM 178 Tahun 2015 di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta*. 1(2), 572–582.
- Yahya Dewata, F., & Aji Puspitasari, Y. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Aviation Security Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Supadio Pontianak*. *Flight Attendant Kedirgantaraan : Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, 4(1), 123–131. <https://doi.org/10.56521/attendandirgantara.v4i1.543>
- Yaqin, A., Budi, A. S., & Susilo, P. H. (2022). *SISTEM PREDIKSI JUMLAH*

PENUMPANG DI BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA DENGAN METODE DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING. *Joutica*, 7(1). <https://doi.org/10.30736/jti.v7i1.801>

Yunislamiaty, W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keamanan Passenger Security Check Point (PSCP) Oleh Unit Aviation Security (AVSEC) Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 5(2), 282–290.

Zakariya, M. I., Cahyana, R., Algoritma, J., Tinggi, S., Garut, T., & Lunak, R. P. (2010). *PENGEMBANGAN PAPAN INFORMASI DIGITAL*. 281–286.

LAMPIRAN

Lampiran A. Transkrip Wawancara



TRANSKRIP WAWANCARA TUGAS AKHIR DIPLOMA III MANAJEMEN BANDAR UDARA

Tanggal Wawancara : 20/21 Juni 2025

Tempat/Waktu :

Identitas Informan 1 :

Nama : Sri Aji

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : *Aviation Security*

Jabatan : *Chief*

Identitas Informan 2 :

Nama : Herwin Novarizky

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : *Airport Operation Landside & Terminal*

Jabatan : *Officer*

Identitas Informan 3 :

Nama : Muhammad Ipul

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Penumpang

Identitas Informan 4 :

Nama : Ravi Al Farkhan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Penumpang

Identitas Informan 5 :

Nama : Azwar Anas
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Penumpang

Hasil Wawancara

Dokumentasi Wawancara 1

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Selamat siang pak, mohon maaf mengganggu pak. Makasih sebelumnya atas waktunya.	Siang afdhal, oke afdhal gapapa
2.	Baik pak, izin pak saya disini mau wawancara yang terdiri dari 4 pertanyaan terkait media informasi prohibited items.	Oke dal silahkan apa itu
3.	Izin pak untuk pertanyaan pertama Bagaimana pemahaman bapak terkait menilai kondisi pemahaman penumpang terkait prohibited items di bandar udara Juanda?	Saya rasa banyak penumpang yang kurang memahami aturannya. Meskipun sudah ada poster dan pengumuman, kadang mereka tetap membawa barang yang dilarang.
4.	Pertanyaan kedua pak, menurut bapak apakah penempatan media informasi terkait prohibited items sudah strategis di bandara juanda ini?	Saya rasa belum cukup strategis. Informasi soal barang yang dilarang justru baru terlihat jelas saat penumpang sudah hampir diperiksa. Di situ waktunya sudah mepet. Banyak penumpang akhirnya terpaksa buang barang atau repot sendiri. Harusnya dipasang lebih awal dan lebih mencolok

5.	Selanjutnya, factor apa yang menyebabkan ketidaktahuan penumpang terkait prohibited items?	Salah satu faktor utamanya adalah kurangnya media informasi yang mudah dijangkau penumpang. Kami sering menemukan penumpang yang bilang mereka tidak tahu karena tidak melihat pemberitahuan yang jelas sebelumnya. Ini jadi bukti bahwa penyampaian informasi masih perlu ditingkatkan..
6.	Terakhir pak. Menurut bapak apakah media informasi terkait prohibited items yang ada berpengaruh kepada pemahaman penumpang?	Sangat berpengaruh, tapi tergantung dari desain dan posisi medianya. Kalau informasinya jelas dan ditempatkan di titik strategis seperti area check-in, itu bisa sangat membantu penumpang untuk lebih paham dan mengurangi pelanggaran saat pemeriksaan.
7.	Baik pak, sudah cukup pak. Saya sanagt makasih banyak untuk waktu dan kesempatannya pak,	Sama sama dal, sukses terus tugas nya yaa



Dokumentasi Wawancara 2

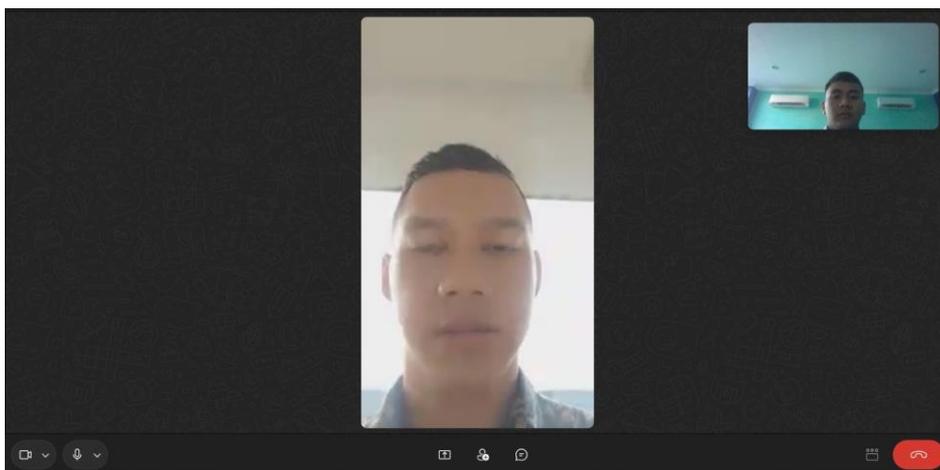
No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Selamat sore mas, mohon maaf mengganggu mas. Makasi sebelumnya atas waktunya.	Sore afdhal, lanjut dal gapapa
2.	Izin mas saya mau wawancara yang terdiri dari 4 pertanyaan terkait media informasi prohibited items mas.	Oke dal, apa tu pertanyaannya
3.	Izin mas untuk pertanyaan pertama Bagaimana pemahaman mas terkait menilai kondisi pemahaman penumpang terkait	Saya menilai pemahaman penumpang cukup beragam. Ada yang sudah sangat paham, tapi masih ada yang membawa barang-barang seperti

	prohibited items di bandar udara Juanda?	cairan melebihi 100ml atau benda tajam di bagasi kabin. Ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan kepada penumpang harus diperjelas lagi.
4.	Kedua mas, menurut mas apakah penempatan media informasi terkait prohibited items sudah strategis di bandara juanda ini?	Sejauh ini, media informasinya memang ada, tapi kebanyakan baru terlihat saat penumpang sampai di area pemeriksaan. Itu kurang efektif. Banyak penumpang yang masih bawa barang terlarang karena mereka tidak tahu dari awal. Penempatan awal di area check-in atau entrance sangat perlu ditambah
5.	Pertanyaan ketiga mas factor apa yang menyebabkan ketidaktahuan penumpang terkait prohibited items?	Saya melihat banyak penumpang tidak tahu karena kurangnya informasi sama minim pengetahuan penumpang itu sendiri. Kurangnya edukasi secara langsung juga jadi faktor kenapa penumpang sering bingung..
6.	Terakhir mas. Menurut mas apakah media informasi terkait prohibited items yang ada berpengaruh kepada pemahaman penumpang?	Iya, pasti ada pengaruhnya. Tapi sayangnya media yang ada saat ini belum cukup maksimal. Banyak penumpang yang tetap bingung karena tidak membaca atau tidak melihat informasinya. Harus ditingkatkan dari segi visual dan lokasinya supaya lebih efektif.
7.	sudah cukup mas. Saya sangatt makasih banyak mas untuk waktunya.	Sama sama dal, sehat terus dall



Dokumentasi Wawancara 3

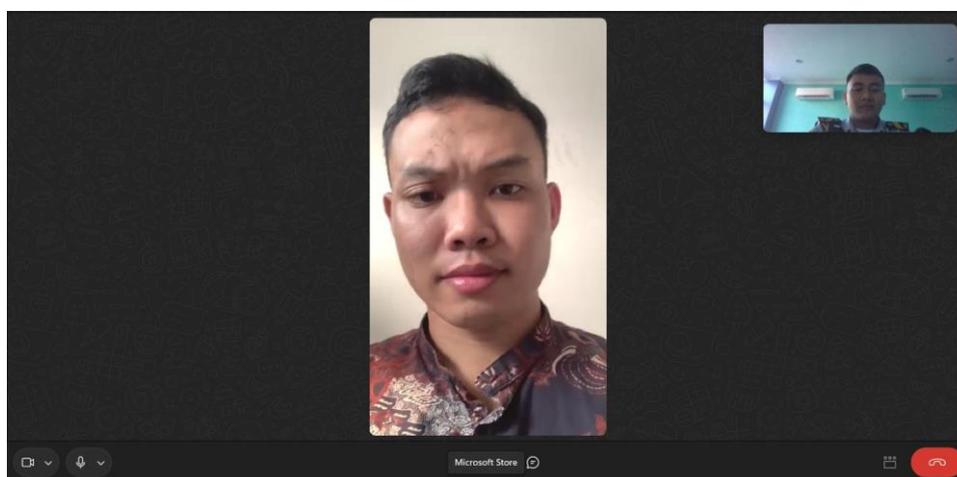
No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Pagi pul, apa kabar pul?	Pagii dal, sehat dal. kamu gimna?
2.	Alhamdulillah sehat pul, izin pul disini mau wawancara tentang media informasi prohibited items di Juanda ada 4 pertanyaan, mohon dijawab ya pul	Oke dal, apa aja pertanyaan?
3.	Izin pul untuk pertanyaan pertama Bagaimana pemahaman kamu terkait menilai kondisi pemahaman penumpang terkait prohibited items di bandar udara Juanda?	Saya lihat masih banyak yang belum ngerti, soalnya tiap kali antre di X-ray, selalu ada aja yang disuruh bukas tas karena bawa barang yang dilarang. Mungkin karena kurang sosialisasi juga, jadi penumpang taunya pas sudah telanjur
4.	Kedua, menurut kamu apakah penempatan media informasi terkait prohibited items sudah strategis di bandara Juanda ini?	Sejujurnya belum. Saya baru melihat informasi soal barang-barang terlarang itu pas sudah di area pemeriksaan. Harusnya dari awal, seperti di pintu masuk atau dekat konter check-in, sudah dikasih tahu biar penumpang tidak panik atau bolak-balik buang barang.
5.	Pertanyaan ketiga factor apa yang menyebabkan ketidaktahuan penumpang terkait prohibited items?	Saya rasa salah satu faktornya karena kurang memberi informasi secara langsung. Banyak penumpang, termasuk saya, nggak paham karena informasi biasanya cuma berupa tulisan yang ditempel, dan itu pun kadang tidak mencolok atau dilewati begitu saja.
6.	Terakhir pul. Menurut kamu apakah media informasi terkait prohibited items yang ada berpengaruh kepada pemahaman penumpang?	Saya rasa media informasi memang penting, tapi yang sekarang masih kurang efektif. Jadi pengaruhnya ke pemahaman penumpang juga belum maksimal. Mungkin kalau pakai video animasi atau audio pengumuman berkala, akan lebih membantu
7.	Cukup pul, makasih banyak pul untuk waktunya. Sukses terus yaa	Sama sama dal, sukses juga ya



Dokumentasi Wawancara 4

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Pagi AI, apa kabar AI?	Pagii dal, sehat dal. kamu sehat?
2.	Alhamdulillah sehat AI, izin AI disini mau wawancara tentang media informasi prohibited items di juanda ada 4 pertanyaan, mohon dijawab ya	Oke dal, apa pertanyaannya?
3.	Izin AI untuk pertanyaan pertama Bagaimana pemahaman kamu terkait menilai kondisi pemahaman penumpang terkait prohibited items di bandar udara Juanda?	Saya melihat banyak penumpang yang belum sepenuhnya paham. Beberapa mengira barang yang dilarang hanya senjata saja, padahal banyak barang kecil yang juga termasuk. Informasi yang diberikan sebenarnya sudah ada, tapi mungkin belum menjangkau semua secara efektif, letak informasi itu juga masih belum terlihat dengan jelas
4.	Kedua, menurut kamu apakah penempatan media informasi terkait prohibited items sudah strategis di bandara juanda ini?	Sejauh ini, media informasinya memang ada, tapi kebanyakan baru terlihat saat penumpang sampai di area pemeriksaan. Itu kurang efektif. Banyak penumpang yang masih bawa barang terlarang karena mereka tidak tahu dari awal. Penempatan awal di area check-in atau entrance sangat perlu ditambah
5.	Pertanyaan ketiga factor apa yang menyebabkan ketidaktahuan penumpang terkait prohibited items?	Banyak penumpang yang tidak tau karena memang informasinya minim sama juga kurang terlihat. Harusnya dari awal masuk bandara sudah ada edukasi yang jelas. Apalagi kalau lagi

		buru-buru, kita cenderung tidak sempat baca tulisan-tulisan kecil
6.	Pertanyaan terakhir Al. Menurut kamu apakah media informasi terkait prohibited items yang ada berpengaruh kepada pemahaman penumpang?	Saya rasa media informasi memang penting, tapi yang sekarang masih kurang efektif. Jadi pengaruhnya ke pemahaman penumpang juga belum maksimal. Mungkin kalau pakai video animasi atau audio pengumuman berkala, akan lebih membantu
7.	Oke sudah cukup al, makasih banyak ya al untuk waktunya. Sukses terus yaa	Sama sama dal, sukses juga ya pendidikannya



Dokumentasi Wawancara 5

No.	Pewawancara	Narasumber
1.	Pagi Nas, apa kabar?	Pagii dal, alhamdulillah sehat dal. Kamu sehat?
2.	Alhamdulillah sehat, izin nas disini mau wawancara tentang media informasi prohibited items di juanda ada 4 pertanyaan, mohon dijawab ya	Oke dal, apa aja pertanyaan?
3.	Izin nas untuk pertanyaan pertama Bagaimana pemahaman kamu terkait menilai kondisi pemahaman penumpang terkait prohibited items di bandar udara Juanda?	Menurut saya, banyak penumpang tidak sepenuhnya tahu apa saja barang yang dilarang, termasuk saya waktu pertama kali terbang. Informasinya ada, tapi penempatannya kurang strategis. Harusnya lebih menonjol, misalnya dalam bentuk video berjalan atau diletakkan ditempat yang tidak terhalang oleh benda apapun.

4.	Kedua, menurut kamu apakah penempatan media informasi terkait prohibited items sudah strategis di bandara juanda ini?	Belum kelihatan jelas. Informasi baru kelihatan setelah antre di pemeriksaan. Kalau saya tahu lebih dulu, mungkin saya bisa bongkar isi tas dari tadi. Letaknya kurang pas, jadi penumpang kayak saya suka nggak sempat baca atau nggak sadar
5.	Pertanyaan ketiga factor apa yang menyebabkan ketidaktahuan penumpang terkait prohibited items?	Menurut saya, salah satu faktornya karena kurang informasi. Saya pribadi tidak melihat pemberitahuan yang jelas soal barang apa saja yang dilarang. Jadi kadang cuma menebak-nebak sendiri, apalagi kalau belum pernah terbang sebelumnya
6.	Pertanyaan terakhir Nas, Menurut kamu apakah media informasi terkait prohibited items yang ada berpengaruh kepada pemahaman penumpang?	Saya rasa media informasi memang penting, tapi yang sekarang masih kurang efektif. Jadi pengaruhnya ke pemahaman penumpang juga belum maksimal. Mungkin kalau pakai video animasi atau audio pengumuman berkala, akan lebih membantu
7.	Oke sudah cukup nas, makasih banyak nas untuk waktunya. Sukses terus yaa	Sama sama dal, sukses juga ya

Lampiran B. Lembar Validasi Instrumen Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

A. Informasi Umum

1. Nama Validator : Fuad Amirullah
2. Jabatan : Airport Operation Landside & Terminal
3. Institusi : PT Angkasa Pura Indonesia
4. Tanggal validasi : 18 Juni 2025

B. Deskripsi Instrumen

1. Judul Instrumen Observasi
Instrumen Observasi – Kajian media informasi terkait *prohibited items* dalam menunjang kegiatan di area PSCP di terminal 2 bandar udara internasional Juanda Surabaya.
2. Tujuan Observasi
Mengamati langsung kondisi di lapangan media informasi terkait *prohibited items* di terminal 2 Bandar Udara Juanda dalam mengantisipasi adanya antrian pada area PSCP.
3. Subjek yang Diamati
Area strategis di Terminal 2 Bandar Udara Juanda yang menjadi titik penempatan media informasi terkait *prohibited items*.
4. Waktu dan Tempat Observasi
 - a. Waktu Pelaksanaan
Bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025
 - b. Lokasi Observasi
Bandar Udara Internasional Juanda.

C. Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1.	Relevansi Instrumen	Apakah indikator observasi relevan dengan tujuan penelitian tentang media informasi terkait <i>prohibited items</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Kejelasan Indikator	Apakah penjelasan dalam instrumen mudah dipahami oleh pengamat?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3.	Kelengkapan Aspek	Apakah seluruh aspek penting seperti jenis, penempatan, kondisi fisik dan informasi media informasi terkait <i>prohibited items</i> telah dicakup?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Spesifisitas Observasi	Apakah indikator observasi telah secara spesifik mengarah pada media informasi terkait <i>prohibited items</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Praktikalitas	Apakah instrumen mudah digunakan dilapangan dan memungkinkan untuk di implementasikan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Validitas Isi	Apakah instrumen benar-benar mengukur kondisi aktual dari media informasi terkait <i>prohibited items</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D. Saran dan Masukan

1.

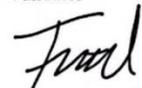
2.

E. Keputusan Akhir

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
 Instrumen dapat digunakan setelah revisi
 Instrumen memerlukan perbaikan besar sebelum digunakan

Palembang, Juni 2025

Validator


FYAD AMIRULLAH
 AIRPORT OPERATION LANDSIDE & TERMINAL OFFICER

Lampiran C. Lembar Validasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

A. Informasi Umum

1. Nama Validator : Fuad Amirullah
2. Jabatan : Airport Operation Landside & Terminal
3. Institusi : PT Angkasa Pura Indonesia
4. Tanggal validasi : 18 Juni 2025

B. Deskripsi Instrumen

1. Judul Instrumen Wawancara
Instrumen Wawancara – Kajian media informasi terkait *prohibited items* dalam menunjang kegiatan di area PSCP Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya
2. Tujuan Wawancara
Menggali informasi langsung dari personel dan penumpang untuk mengetahui permasalahan yang ada
3. Subjek Wawancara
Personel *Aviation Security, Terminal inspection services* dan penumpang di Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya
4. Waktu dan Tempat Wawancara
 - a. Waktu Pelaksanaan
Bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025
 - b. Lokasi Wawancara
Bandar Udara Internasional Juanda.

C. Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak
1.	Relevansi Instrumen	Apakah pertanyaan wawancara relevan dengan tujuan penelitian mengenai media informasi terkait <i>prohibited items</i> guna menunjang kegiatan di area PSCP?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Kejelasan Pertanyaan	Apakah pertanyaan wawancara disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh narasumber?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Kedalaman Indikator	Apakah indikator yang digunakan mencerminkan jawaban	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		mendalam dan rinci dari narasumber?		
4.	Kecocokan Subjek	Apakah narasumber yang diwawancarai sesuai dengan kompetensinya dalam topik yang diteliti?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Keterukuran Indikator	Apakah indikator sudah cukup spesifik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Validitas Isi	Apakah instrumen benar-benar mencerminkan kondisi aktual di lapangan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D. Saran dan Masukan

1.

2.

E. Keputusan Akhir

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
 Instrumen dapat digunakan setelah revisi
 Instrumen memerlukan perbaikan besar sebelum digunakan

Palembang, 18 Juni 2025

Validator



FUAD AMIRULLAH

AIRPORT OPERATION LANDSIDE & TERMINAL OFFICER

Lampiran D. Data Prohibited Items Tahun 2024

DATA TEMUAN PROHIBITED ITEMS PSCP INTERNASIONAL

NO	BULAN	GUNTING	SILET/ CUTTER	KOREK API	POWER BANK	DANGEROUS DEVICES	CAIRAN
1	JANUARI	680	211	1162	21	19	2891
2	FEBRUARI	745	248	1180	14	13	3147
3	MARET	690	257	1382	15	20	3501
4	APRIL	608	299	1455	21	20	2886
5	MEI	454	255	1635	20	50	4162
6	JUNI	248	176	1308	6	44	3774
7	JULI	400	184	1768	28	52	4771
8	AGUSTUS	765	281	2202	30	0	4948
9	SEPTEMBER	824	333	2150	35	37	4821
10	OKTOBER	620	235	1963	24	27	4790
11	NOVEMBER	760	231	2141	34	30	4258
12	DESEMBER	747	261	2097	36	42	3796
TOTAL		7.541	2.971	20.443	284	354	47.745

Lampiran E. Standar Nasional Indonesia Rambu-Rambu Terminal Bandar Udara Berdasarkan KM 22 Tahun 2005

Prakata

Standar Nasional Indonesia "Rambu-rambu terminal bandar udara" disusun untuk memberikan pedoman dalam membuat/ menyediakan rambu-rambu yang standar di terminal bandara, sehingga kegiatan penerbangan khususnya saat di terminal bandar udara dapat berjalan dengan lancar.

SNI ini dirumuskan oleh Panitia Teknis Persyaratan Sarana dan Prasarana, Pengoperasian serta Pelayanan Transportasi Udara (74F).

Standar ini dalam penyusunannya telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan Pedoman BSN Nomor 9-2000, Perumusan Standar Nasional Indonesia, yaitu melalui rapat-rapat teknis, prakonsensus dan terakhir kali dibahas dalam konsensus yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 21 Januari 2004.

Lampiran F. Dokumen Annex 9 Facilitation Yang Dilengkapi Dalam Bahasa Arab, Inggris, Prancis, Rusia atau Spanyol.

B. Dokumen — persyaratan dan penggunaan

2.6 Negara-negara Peserta tidak akan meminta dokumen apapun, selain yang diatur dalam Bab ini, untuk masuk dan keluarnya pesawat udara.

2.7 Negara-negara Peserta tidak akan meminta visa atau biaya atau biaya lain apa pun tidak akan dipungut sehubungan dengan penggunaan dokumentasi apa pun yang diperlukan untuk masuk atau keluarnya pesawat udara.

2.8 **Praktik yang Direkomendasikan.**— *Dokumen untuk masuk dan keluar pesawat harus diterima jika dilengkapi dalam bahasa Arab, Inggris, Prancis, Rusia, atau Spanyol. Setiap Negara Peserta dapat meminta terjemahan lisan atau tertulis ke dalam bahasanya sendiri.*

2.9 Bergantung pada kemampuan teknologi Negara pihak pada Persetujuan, dokumen untuk masuk dan keluarnya pesawat udara akan diterima jika ditunjukkan:

- a) dalam bentuk elektronik, ditransmisikan ke sistem informasi otoritas publik;
- b) dalam bentuk kertas, diproduksi atau dikirimkan secara elektronik; atau
- c) dalam bentuk kertas, diisi secara manual mengikuti format yang digambarkan dalam Lampiran ini.

Lampiran G. Lembar Similarity Index Plagiarisme Tugas Akhir (Turnitin)

cek_turnitin-1751939805343			
ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.poltekbangplg.ac.id Internet Source		6%
2	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source		2%
3	jdih.dephub.go.id Internet Source		1%
4	journal.widyakarya.ac.id Internet Source		1%
5	123dok.com Internet Source		1%
6	journal.laaroiba.ac.id Internet Source		<1%
7	www.scribd.com Internet Source		<1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source		<1%
9	Egrin Manuring, Ramsul Nababan. "ANALISIS PEMAHAMAN KEWARGANEGARAAN EKOLOGIS MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI DELI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2024 Publication		<1%
10	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source		<1%